

**SKRIPSI**

**ANALISIS KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN  
MENGUNAKAN PERSPEKTIF *FRAUD*  
*DIAMOND THEORY* BERBASIS *ATLAS*  
(Suatu Studi Empiris pada LPD di Kabupaten Jembrana)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI LUH KRISTINA CAHYA DEWI  
NIM : 1915644014**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

**ANALISIS KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN  
PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND THEORY* BERBASIS *ATLAS*  
(Suatu Studi Empiris pada LPD di Kabupaten Jembrana)**

**Ni Luh Kristina Cahya Dewi  
1915644014**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Kecurangan laporan keuangan menurut teori kecurangan *fraud diamond theory*, yang dikembangkan oleh Wolfe dan Hermanson (2004) dapat terjadi apabila seorang individu atau organisasi mengalami tekanan, dan adanya peluang bagi kecurangan itu terjadi, serta ada kesempatan untuk membenarkan kecurangan tersebut. Namun, kecurangan tidak dapat terjadi tanpa adanya kapabilitas atau kemampuan dalam melakukan kecurangan. Penelitian ini mengukur kecurangan menggunakan elemen *fraud diamond theory* yaitu tekanan, peluang, rasionalisasi dan kapabilitas sebagai variabel yang diduga dapat berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji tekanan, peluang, rasionalisasi dan kapabilitas terhadap penipuan laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai LPD di Kabupaten Jembrana, dengan sampel sebanyak 203 pegawai. Penentuan jumlah sampel untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *stratified proportional random sampling* dengan mengambil sampel secara acak menggunakan rumus berdasarkan jumlah pegawai pada setiap kecamatan di Kabupaten Jembrana. Indikator setiap variabel diukur secara kualitatif berupa kuesioner, menggunakan pernyataan pada aplikasi audit berbasis excel yang disebut dengan *Audit Tools and Linked Archive System (ATLAS)*.

Penelitian ini menguji variabel dengan menggunakan metode *Partial Least Square (PLS)*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tekanan rasionalisasi dan kapabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Jembrana, sedangkan peluang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Jembrana.

**Kata Kunci:** tekanan, peluang, rasionalisasi, kapabilitas, kecurangan laporan keuangan, *ATLAS*, *fraud diamond theory*

**FRAUD ANALYSIS OF FINANCIAL REPORTS USING THE ATLAS  
BASED FRAUD DIAMOND THEORY PERSPEKTIVE  
(An Empirical Study on LPD in Jembrana District)**

**Ni Luh Kristina Cahya Dewi  
1915644014**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*Financial statement fraud according to the fraud diamond theory, which was developed by Wolfe and Hermanson (2004) can occur when an individual or organization is under pressure, and there is an opportunity for the fraud to occur, and there is an opportunity to justify the fraud. However, fraud cannot occur without the capability or ability to commit fraud. This study measures fraud using the fraud diamond theory elements, namely pressure, opportunity, rationalization and capability as variables that are suspected of influencing fraudulent financial statements.*

*This research was conducted with the aim of examining the pressures, opportunities, rationalization and capabilities of fraudulent financial statements. The population in this study were LPD employees in Jembrana Regency, with a sample of 203 employees. Determining the number of samples for this study was carried out using stratified proportional random sampling by taking samples randomly using a formula based on the number of employees in each sub-district in Jembrana Regency. The indicators for each variable are measured qualitatively in the form of a questionnaire, using statements in an excel-based audit application called the Audit Tools and Linked Archive System (ATLAS).*

*This study examines variables using the Partial Least Square (PLS) method. The results of this study state that the pressure of rationalization and capability has a positive and significant effect on fraudulent financial reporting on LPDs in Jembrana Regency, while opportunities have a negative and significant effect on fraudulent financial statements on LPDs in Jembrana Regency.*

**Keywords: pressure, opportunity, rationalization, capability, fraudulent financial statements, ATLAS, fraud diamond theory**

**ANALISIS KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN  
PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND THEORY* BERBASIS *ATLAS*  
(Suatu Studi Empiris pada LPD di Kabupaten Jembrana)**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI LUH KRISTINA CAHYA DEWI  
NIM : 1915644014**



**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Luh Kristina Cahya Dewi  
NIM : 1915644014  
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan Bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan  
Perspektif Fraud Diamond Theory Berbasis Atlas (Suatu  
Studi Empiris pada LPD di Kabupaten Jembrana)  
Pembimbing : Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM.,Ak  
Luh Mei Wahyuni, SE.,MMA  
Tanggal Ujian : 19 Agustus 2023

Skripsi yang dituliskan merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 19 Agustus 2023



Ni Luh Kristina Cahya Dewi

**SKRIPSI**

**ANALISIS KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN  
PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND THEORY* BERBASIS *ATLAS*  
(Suatu Studi Empiris pada LPD di Kabupaten Jembrana)**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NI LUH KRISTINA CAHYA DEWI  
NIM : 1915644014**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**



**Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM.,Ak  
NIP.196103061989101001**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Luh Mei Wahyuni, SE.,MMA  
NIP. 196405011990032001**



**JURUSAN AKUNTANSI  
KETUA**

**I Made Sudana, SE.,M.Si.  
NIP. 196112281990031001**



**SKRIPSI**

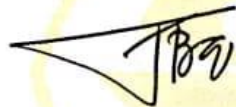
**ANALISIS KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN  
PERSPEKTIF *FRAUD DIAMOND THEORY* BERBASIS *ATLAS*  
(Suatu Studi Empiris pada LPD di Kabupaten Jembrana)**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 19 Bulan Agustus Tahun 2023**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM., Ak**  
**NIP. 196103061989101001**

**ANGGOTA:**



**2. I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak**  
**NIP. 198903082015042005**



**3. Drs. I Made Sarjana., M.Agb**  
**NIP.195912311989101001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial di Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa sangatlah sulit bagi untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, mulai dari masa perkuliahan hingga sampai pada penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dalam menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah mengarahkan dan memberikan petunjuk untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi yang menjadi syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. Ec. Ida Bagus Anom Yasa, MM.,Ak, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran dalam mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.



5. Luh Mei Wahyuni, SE.,MMA, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam proses menyusun skripsi ini.
6. Pihak Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Jembrana yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang dibutuhkan dalam menyusun skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan serta dukungan material dan moral; serta
8. Teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, Agustus 2023

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Depan</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ii</b>
<i>Abstract</i> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah</b> .....	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan</b> .....	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Pikir dan Konseptual .....	32
D. Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
D. Variabel Penelitian dan Definisi .....	43
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	50
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	52
G. Teknik Analisis Data.....	53

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A.    Deskripsi Hasil Penelitian.....	60
B.    Hasil Uji Hipotesis.....	100
C.    Pembahasan.....	107
D.    Keterbatasan Penelitian.....	116
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>117</b>
A.    Simpulan.....	117
B.    Implikasi.....	118
C.    Saran.....	120
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>127</b>



**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Klasifikasi Tingkat Kesehatan LPD Di Kabupaten Jembrana Tahun 2020 -2021 .....	3
Tabel 3. 1	Perhitungan Penyebaran Jumlah Kuesioner.....	42
Tabel 3. 2	Bobot Penilaian Skala Likert .....	51
Tabel 3. 3	Kriteria Pengukuran Deskriptif Variabel Penelitian .....	52
Tabel 4. 1	Jumlah LPD dan Karyawan di Kabupaten Jembrana Tahun 2023...62	
Tabel 4. 2	Jumlah Penyebaran dan Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	63
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	64
Tabel 4. 4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir .....	65
Tabel 4. 5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	66
Tabel 4. 6	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja .....	67
Tabel 4. 7	Karakteristik Responden Berdasarkan Respon Masing-masing Indikator.....	67
Tabel 4. 8	Nilai <i>Z-Score</i> Masing-masing LPD di Kabupaten Jembrana.....	69
Tabel 4. 9	Hasil Uji Validitas Instrumen .....	72
Tabel 4. 10	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	74
Tabel 4. 11	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Tekanan .....	75
Tabel 4. 12	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Peluang .....	78
Tabel 4. 13	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Rasionalisasi .....	80
Tabel 4. 14	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Kapabilitas.....	83
Tabel 4. 15	Hasil <i>Loading Factor</i> .....	86
Tabel 4. 16	Hasil <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> .....	90
Tabel 4. 17	Hasil <i>Output Cross Loading</i> .....	91
Tabel 4. 18	Hasil Uji <i>Fornell-Larcker Criterion</i> .....	93
Tabel 4. 19	Hasil <i>Output Akar Kuadrat Average Variance Extracted</i> .....	94
Tabel 4. 20	Hasil <i>Output Latent Variable Correlations</i> .....	94
Tabel 4. 21	Hasil Uji Multikolinearitas.....	95
Tabel 4. 22	Hasil <i>Output Cronbach's Alpha</i> .....	97
Tabel 4. 23	Hasil <i>Output Composite Reliability</i> .....	97
Tabel 4. 24	Hasil <i>Output R-Square (R<sup>2</sup>)</i> .....	98
Tabel 4. 25	Hasil <i>Output F-Square (F<sup>2</sup>)</i> .....	99
Tabel 4. 26	Hasil <i>Output Bootstrapping</i> .....	100

## DAFTAR GAMBAR

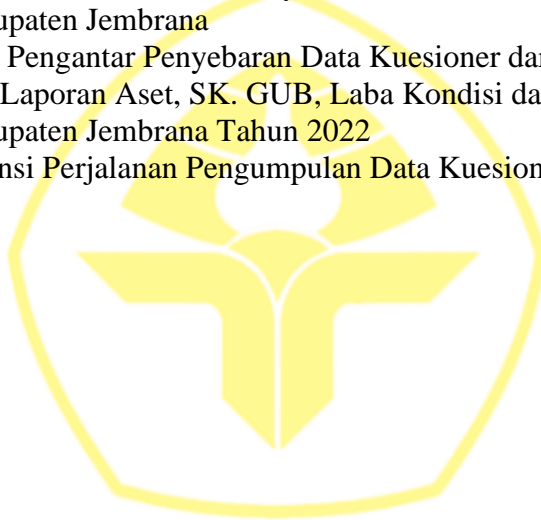
Gambar 2. 1	Kerangka Pikir.....	34
Gambar 2. 2	Kerangka Konseptual .....	39
Gambar 4. 1	Hasil <i>Output Loading Factor</i> .....	89
Gambar 4. 2	Hasil <i>Output Bootstrapping PLS</i> .....	101



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Karakteristik Responden
- Lampiran 2: Hasil Output Uji Validitas
- Lampiran 3: Hasil Output Uji Reliabilitas
- Lampiran 4: Hasil Output Statistik Deskriptif
- Lampiran 5: Hasil Output Uji *Convergent Validity*
- Lampiran 6: Hasil Uji *Discriminant Validity*
- Lampiran 7: Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 8: Hasil Uji *Inner Model*
- Lampiran 9: Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 10: Surat Permohonan Data Kepada LP.LP Kabupaten Jembrana
- Lampiran 11: Surat Permohonan Izin Penyebaran Kuesioner Kepada LP.LPD Kabupaten Jembrana
- Lampiran 12: Surat Pengantar Penyebaran Data Kuesioner dari LP.LPD Jembrana
- Lampiran 13: Data Laporan Aset, SK. GUB, Laba Kondisi dan Karyawan LPD di Kabupaten Jembrana Tahun 2022
- Lampiran 14: Absensi Perjalanan Pengumpulan Data Kuesioner



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kecurangan (*fraud*) telah mencuri perhatian masyarakat dan media, hingga para peneliti dalam dekade terakhir ini (Afiani et al., 2022). Sejumlah kasus kecurangan laporan keuangan ramai dipublikasikan oleh media, sehingga menjadi perhatian serius bagi pihak berwenang dan badan pengawas lainnya (Hidayatunn dan Juliarto, 2019). *Fraud* menurut *The Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) merupakan tindakan penggunaan jabatan atau wewenang oleh seseorang yang disengaja untuk melakukan penyalahgunaan sumber daya atau aset suatu organisasi. ACFE mengklasifikasikan *fraud* kedalam 3 (tiga) skema kecurangan yaitu penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), korupsi (*corruption*), dan kecurangan laporan keuangan (*fraudulent financial statement*) (ACFE, 2022).

ACFE pada tahun 2022 melakukan survei dalam bentuk *A Report to the Nation* (RTTN), menyatakan bahwa terdapat kasus penyalahgunaan aset terjadi sebanyak 86% kasus dengan kerugian rata-rata sebanyak \$100.000, korupsi mencapai 50% kasus dan menyebabkan kerugian rata-rata sebesar \$150.000, sedangkan kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*), dimana pelaku kecurangan dengan sengaja menyebabkan salah saji atau kelalaian material dalam laporan keuangan perusahaan dengan frekuensi kecil yaitu 9% kasus namun menyebabkan kerugian paling besar yang mencapai \$593.000 (ACFE, 2022). Skema penipuan laporan keuangan ini merupakan kasus yang

tidak umum terjadi, namun menyebabkan kerugian yang paling tinggi dibandingkan dengan *fraud* lainnya (ACFE, 2022).

ACFE Indonesia *Chapter* Tahun 2019 melakukan survei *fraud* Indonesia (SFI), menunjukkan bahwa *fraud* yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah korupsi dengan persentase 64.4%, penyalahgunaan aset atau kekayaan negara dan perusahaan dengan persentasi 28.9%, sedangkan kecurangan laporan keuangan sebesar 6.7%. Skema penipuan laporan keuangan ini dapat terjadi di berbagai sektor baik itu pemerintahan, lembaga keuangan dan lembaga non keuangan, sampai lembaga desa. Berdasarkan survei *fraud* Indonesia 2019 tersebut, dari banyaknya kasus yang diungkapkan dalam SFI, beberapa kasus yang sama juga terjadi di Bali, salah satunya pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Tribun Bali.com sejak tahun 2021 telah banyak mengungkapkan adanya kasus kecurangan yang dilakukan oleh LPD di Bali, hingga menyebabkan kerugian mencapai miliaran rupiah, dan DPR meminta agar LPD diawasi secara ketat (Tribun Bali.Com, 2022)

LPD berdasarkan ketentuan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa, merupakan lembaga keuangan milik Desa Pakraman. LPD saat ini menjadi sorotan media dan badan pengawas lainnya, karena terdapat beberapa kasus dugaan korupsi dan kecurangan lainnya, hingga terjerat kasus hukum (Mahottama et al., 2022). Tribun Bali.Com, (2022) menulis adanya 6% LPD di Bali yang bermasalah, yang disebabkan oleh tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh pengurus LPD. Salah satu kabupaten, dimana LPD disana telah terbukti melakukan kecurangan hingga pengurusnya

dijatuhi hukuman penjara, yaitu di Kabupaten Jembrana. Dua pengurus LPD di Desa Adat Tuwed, Kecamatan Melaya, terbukti melakukan tindak kecurangan korupsi setelah dilakukan audit internal dan dijatuhi hukuman tiga tahun dan dua tahun penjara (Mahottama et al., 2022). Kasus yang sama juga terjadi pada LPD Desa Adat Tamansari, Desa Tukadaya, Melaya, hingga LPD tersebut sudah tidak beroperasi lagi pada tahun 2022. Kasus dugaan korupsi yang baru terjadi di salah satu LPD pada Maret 2023, yaitu di LPD Desa Adat Yehembang Kauh, Kecamatan Mendoyo. Dua pengurus LPD menjadi tersangka, namun hanya satu orang yang berhasil ditahan, sedangkan satu lagi berhasil kabur ke luar negeri (balitribune.co.id, 2023).

Kabupaten Jembrana memiliki 64 LPD yang tersebar di lima kecamatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Jembrana, tingkat klasifikasi Kesehatan LPD di Kabupaten Jembrana yang tercatat pada tahun 2021 sampai dengan 2022, sebagai berikut:

**Tabel 1. 1**  
**Klasifikasi Tingkat Kesehatan LPD Di Kabupaten Jembrana**  
**Tahun 2021– 2022**

No	Kecamatan	Total LPD	2021				Total LPD	2022			
			S	CS	KS	TS		S	CS	KS	TS
1	Pekutatan	13	12	0	1	0	13	11	1	1	0
2	Mendoyo	19	14	2	2	1	19	13	1	2	3
3	Jembrana	9	7	1	0	1	9	7	0	0	2
4	Negara	10	9	0	1	0	10	7	2	1	0
5	Melaya	13	11	1	0	1	13	10	2	0	1
	Jumlah	64	53	4	4	3	64	48	6	4	4

\*S = Sehat, CS = Cukup Sehat, KS = Kurang Sehat, TS = Tidak Sehat

Sumber: LP.LPD Kabupaten Jembrana (2023)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, klasifikasi kesehatan LDP menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah LDP yang tidak sehat, penurunan jumlah LDP yang sehat dan terdapat LDP yang tidak beroperasi lagi pada tahun 2022 di Kabupaten Jembrana, dimana dari 64 LDP yang beroperasi, kini menjadi 63 LDP saja yang masih beroperasi. Kondisi ini menunjukkan adanya tindak kecurangan yang dilakukan oleh LDP sehingga dapat menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah LDP yang tidak sehat pada tahun 2022, yang dibuktikan dengan adanya LDP yang tidak beroperasi yaitu LDP Tamansari, yang disebabkan oleh kasus korupsi yang dilakukan oleh dua pengurus LDP Taman Sari, dan sudah dijatuhi hukuman penjara.

Kasus kecurangan yang terjadi di berbagai sektor, menyebabkan para ilmuwan menciptakan berbagai teori mengenai *fraud*. *Fraud Triangle Theory* telah banyak dibahas dalam berbagai penelitian mengenai *fraud*, kemudian dari teori ini dikembangkan lagi oleh Wolfe dan Hermanson, (2004) menjadi *Fraud Diamond Theory* dengan menambah satu elemen yang menggambarkan kemampuan seseorang dalam melakukan kecurangan. Beberapa penelitian telah menguji beberapa variabel yang diduga dapat mempengaruhi adanya kecurangan laporan keuangan. Namun, dari beberapa hasil penelitian tersebut ditemukan ketidaksamaan hasil penelitian. Elemen *Fraud Diamond Theory* diduga dapat berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, diantaranya yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kapabilitas (*capability*). Nadia et al., (2022) melakukan penelitian tentang variabel tekanan, yang menyatakan bahwa tekanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani, (2019), yang menyatakan bahwa variabel tekanan yang diproksi dengan *financial target* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdausi dan Triyanto, (2021) yang menyatakan bahwa tekanan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Peluang (*opportunity*) diduga dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Penelitian dari Widnyana dan Widyawati, (2022), menyatakan bahwa peluang berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Supri et al., (2018), dalam penelitiannya menyatakan bahwa peluang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Narew et al., (2021) menyatakan bahwa peluang yang diukur dengan *nature of industry* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Variabel selanjutnya yaitu rasionalisasi (*rationalization*) yang diduga dapat berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Takakobi, (2022) melakukan penelitian tentang variabel rasionalisasi, yang menyatakan bahwa rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Widnyana dan Widyawati, (2022), menyatakan bahwa *rationalization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian dari Kristianti dan Meiden, (2021), menyatakan bahwa rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Variabel terakhir yang diduga berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan adalah kapabilitas (*capability*). Nadia et al., (2022) menjelaskan bahwa *capability* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Penelitian oleh Kristianti dan Meiden, (2021), menyatakan bahwa *capability* yang diukur dengan *change in director* berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Takakobi, (2022) dalam penelitiannya, menyatakan bahwa *capability* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan penelitian mengenai kecurangan laporan keuangan, namun mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan ini, masih menghasilkan hasil penelitian yang berbeda, oleh karena itu perlu dilakukan pengujian kembali mengenai faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. *Audit Tool dan Linked Archive System (ATLAS)* digunakan untuk mengukur kecurangan laporan keuangan dalam penelitian ini, dan untuk menguji kembali faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan, dalam rangka mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka penelitian ini memiliki judul Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Perspektif *Fraud Diamond Theory* Berbasis *ATLAS* (Suatu Studi Empiris pada LPD di Kabupaten Jembrana).



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah tekanan (*pressure*) berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Jembrana?
2. Apakah peluang (*opportunity*) berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Jembrana?
3. Apakah rasionalisasi (*rationalization*) berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Jembrana?
4. Apakah kapabilitas (*capability*) berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Jembrana?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka pembahasan masalah akan dibatasi dalam rangka memperjelas ruang lingkup permasalahan. Pembahasan permasalahan dalam penelitian ini, terbatas pada kecurangan laporan keuangan yang dipengaruhi oleh tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*) dan kapabilitas (*capability*) yang dilakukan hanya pada LPD di Kabupaten Jembrana, dengan memanfaatkan data yang diperoleh pada LPD pada periode laporan keuangan pada bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2022, yang dilakukan pada tahun 2023 mulai bulan Januari dan berakhir pada bulan Juli tahun 2023.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis dan menjelaskan tekanan (*pressure*) berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Jembrana.
- b. Untuk menganalisis dan menjelaskan peluang (*opportunity*) berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Jembrana.
- c. Untuk menganalisis dan menjelaskan rasionalisasi (*rationalization*) berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Jembrana.
- d. Untuk menganalisis dan menjelaskan kapabilitas (*capability*) berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Jembrana.

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun secara praktis, berikut merupakan manfaat dari penelitian ini:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat sehingga dapat menambah pengetahuan tentang kecurangan laporan keuangan pada LPD dengan tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*) dan kapabilitas (*capability*) sebagai faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Beberapa faktor tersebut didukung dengan Teori Keagenan, dan *Fraud Diamond Theory* yang mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi LPD di Kabupaten Jembrana

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pihak manajemen LPD sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk mencegah terjadinya tindakan penyimpangan atau kecurangan dalam laporan keuangan yang dilakukan baik oleh pihak manajemen maupun karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) itu sendiri.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian mengenai variabel yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.

### 3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan referensi, wawasan serta dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang variabel yang terkait dengan kecurangan laporan keuangan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat untuk mencegah terjadinya *fraud* atau kecurangan.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uji hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh tekanan, peluang, rasionalisasi, dan kapabilitas terhadap kecurangan laporan keuangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tekanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Jembrana. Hal ini memiliki arti bahwa dengan adanya tekanan pada LPD di Kabupaten Jembrana dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, karena tekanan dapat memperburuk kinerja karyawan sehingga memunculkan dorongan karyawan untuk melakukan tindak kecurangan. LPD yang mengalami tekanan, memiliki risiko yang tinggi terjadinya kecurangan laporan keuangan, sehingga dapat menimbulkan peluang kecurangan laporan keuangan dapat terjadi.
2. Peluang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Jembrana, karena peluang terjadinya kecurangan laporan keuangan pada LPD dapat diminimalisir dengan adanya rotasi terhadap pengurus LPD dan Karyawan LPD, sehingga kecil kemungkinan LPD akan didominasi oleh orang tertentu, serta kecil

kemungkinan adanya peluang kecurangan laporan keuangan yang terjadi pada LPD di Kabupaten Jembrana.

3. Rasionalisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Jembrana, dimana adanya rasionalisasi yang diterapkan dengan baik pada LPD akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan yang terjadi, karena karyawan LPD melakukan pembenaran yang rasional atas tindak kecurangan yang dilakukan atas dasar kepentingan manajemen LPD.
4. Kapabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD di Kabupaten Jembrana. Kapabilitas yang diterapkan dengan baik pada LPD di Kabupaten Jembrana, memungkinkan kecurangan terjadi secara signifikan, dimana jika seseorang mampu dalam memanfaatkan jabatan yang dimiliki dan mengetahui cara dalam mengeksploitasi pengendalian internal, maka sulit untuk mendeteksi kecurangan yang terjadi, sehingga dapat meningkatkan kemungkinan kecurangan yang terjadi pada LPD di Kabupaten Jembrana.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pada pembahasan yang telah dipaparkan, adapun implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, yang artinya dengan adanya tekanan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap



karyawan untuk melakukan tindakan kecurangan. Penyebabnya karena adanya rasionalisasi, dimana karyawan melakukan pembenaran atas tindak kecurangan yang dilakukan, yang didukung dengan adanya kapabilitas yang dimiliki oleh karyawan LPD di Kabupaten Jembrana dalam melakukan tindak kecurangan tersebut. Hasil penelitian ini menambah konsistensi terhadap *Fraud Diamond Theory* yang menyatakan bahwa tekanan dan rasionalisasi sebagai faktor yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindak kecurangan, namun seorang individu harus memiliki kapabilitas untuk melihat peluang agar dapat melakukan praktik kecurangan, dimana kecurangan tidak akan terjadi jika seseorang tidak memiliki kapabilitas untuk melakukan tindak kecurangan. Peluang dalam hal ini berpengaruh negatif dan signifikan, karena adanya pengendalian internal yang baik, sehingga untuk kedepannya kecurangan dapat dicegah dengan melakukan pengendalian internal yang baik pada LPD di Kabupaten Jembrana, dan meningkatkan pengawasan oleh panureksa sehingga dapat meminimalisir tindak kecurangan pada LPD di Kabupaten Jembrana.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi; a. bagi LPD di Kabupaten Jembrana, agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen LPD dalam mengambil keputusan untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan laporan keuangan yang dapat dilakukan oleh karyawan maupun pengurus LPD di Kabupaten Jembrana; b. bagi Politeknik Negeri

Bali, agar dapat memberikan referensi dalam pengembangan bagi penelitian selanjutnya mengenai variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada LPD; c. bagi penelitian selanjutnya, dapat memberikan tambahan wawasan mengenai kecurangan laporan keuangan, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengambilan keputusan untuk mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*).

### C. Saran

1. Bagi Karyawan pada LPD di Kabupaten Jembrana
  - a. LPD di Kabupaten Jembrana sebaiknya mempertimbangkan kembali sistem pemberian kredit kepada nasabah untuk mencegah kredit macet, dan memperbanyak kegiatan sosialisasi mengenai pengendalian internal, apabila pengendalian internal bisa dilakukan dengan baik oleh pengurus maupun karyawan LPD, maka akan meningkatkan rasa kepedulian karyawan terhadap tindakan kecurangan, sehingga dengan meningkatkan pengendalian internal, maka peluang karyawan pada LPD di Kabupaten Jembrana untuk melakukan kecurangan dapat diminimalisir.
  - b. LPD Di Kabupaten Jembrana sebaiknya meningkatkan peran pengendalian internal mulai dari melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan secara berkala, khususnya pada pengawasan oleh panureksa, sehingga dapat mencegah terjadi kecurangan laporan keuangan.

- c. LPD di Kabupaten Jemberna sebaiknya meningkatkan pengendalian internal ke standar yang lebih formal, yang dapat dilakukan dengan membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) secara tertulis yang memuat tentang bagaimana pencatatan akuntansi atau keuangan yang benar berdasarkan pisa SAK, dan menguatkan peraturan yang mengatur tentang LPD, mengurangi adanya rangkap jabatan pada LPD, memperjelas tugas dari masing-masing karyawan, sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab serta kepedulian dalam mencegah tindak kecurangan laporan keuangan.
  - d. LPD di Kabupaten Jemberna sebaiknya melakukan rotasi karyawan LPD dengan rentang atau periode 5 tahun sekali untuk menghindari adanya kemungkinan kecurangan laporan keuangan pada.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang kecurangan laporan keuangan, sebaiknya menambahkan variabel lain yang dianggap memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, seperti pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi, sehingga hasil penelitian penelitian dapat menggambarkan faktor yang berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuang

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. T., & Laksito, H. (2022). Analisis Determinan Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Perspektif Fraud Diamond Theory (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018- 2020) Muhammad. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11, 1–15.
- ACFE, A. of C. F. E. (2022). Occupational Fraud 2022: A Report to the nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–96.
- Afiani, J. R., Cahyono, D., & Nuha, G. A. (2022). Systematic Literature Review: Kecurangan Laporan Keuangan Di Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 91–102.
- AICPA. (2017). Consideration of Fraud in a Financial Statement. *Construction Contractors*, 175–188. <https://doi.org/10.1002/9781119480310.ch12>
- Alvionika, P., & Meiranto, W. (2021). Analisis Kecurangan Pelaporan Keuangan Berdasarkan *Fraud Diamond Theory* (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–12. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33055>
- Aprilia, N. A., Renzy, S., & Furqani, A. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode Fraud Diamond Pada Perusahaan Jasa. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.24929/jafis.v2i2.1661>
- Arjoen, M. R. (2023). Financial Statement Fraud, Audit Committee and Audit Quality: Insight into Fraud Diamond Theory. *International Journal of Social Service and Research (IJSSR)*, 03(03), 605–620.
- Avkiran, N. K., & Ringle, C. M. (2018). Partial Least Squares Structural Equation Modeling: Recent Advances in Banking and Finance. In *Springer*. <http://www.springernature.com/series/6161>
- balitribune.co.id. (2023). *Korupsi LPD, Satu Tersangka Diduga Kabur Ke LN | Bali Tribune*. <https://balitribune.co.id/content/korupsi-lpd-satu-tersangka-diduga-kabur-ke-ln>
- Eksandy, A., & Sari, R. U. (2022). Pengaruh Elemen Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1).
- Firdausi, A., & Triyanto, D. N. (2021). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019). *Journal E-Proceeding of Management Universitas Telkom Bandung*, 8(4), 3291–3298.

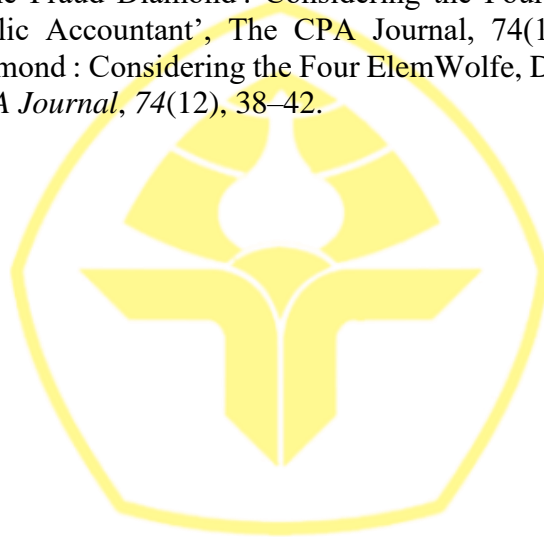
- Fitri, F., & Nadirsyah. (2020). Pengaruh Tekanan ( Pressure ) , Kesempatan ( Opportunity ) , Rasionalisasi ( Rationalization ) , Dan Kapabilitas ( Capability ) Terhadap Pengadaan Barang / Jasa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(1), 69–84.
- Garson, G. D. (2016). Partial Least Squares: Regression & Structural Equation Models. In *Multi-Label Dimensionality Reduction*. <https://doi.org/10.1201/b16017-6>
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris* (3rd ed.). Nadan Penerbit - Undip.
- Halimah, A., & Supardi, M. D. (2021). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 31–46.
- Hidayatunn, F., & Juliarto, A. (2019). Fraud Triangle dan Fraud Diamond Model dalam Prediksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 8. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Jensen, M., & Meckling, W. (2012). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 283–303. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kristianti, M., & Meiden, C. (2021). Fraud Diamond Analysis In Fraudulent Financial Statement Detection Using Beneish M-Score. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 14(2), 194. <https://doi.org/10.35448/jrat.v14i2.12694>
- Mahottama, K. M. A., I Nyoman Putu Budiarta, & Ni Made Puspasutari Ujjanti. (2022). Pengenaan Sanksi Adat Bagi Pelaku Tindak Pidana Penyalahgunaan Wewenang Terhadap Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Tuwed Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana. *Jurnal Konstruksi Hukum*, 3(2), 234–239. <https://doi.org/10.55637/jkh.3.2.4804.234-239>
- Mentari, R. A. (2022). Fraud Diamond For Detection Of Financial Statement. *Research In Management and Accounting (RIMA)*, 5(2).
- Nadia, N., Nugraha, N., & Sartono. (2022). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.125-139>
- Narew, I., Zuhroh, D., & Harmono, H. (2021). Analisis Diamond Fraud Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 317–342. <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/10129>

- Noble, M. R. (2019). Fraud diamond analysis in detecting financial statement fraud. *The Indonesian Accounting Review*, 9(2), 121. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i2.1632>
- Oktaviane, N. H., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Startup Di Dki Jakarta. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1143–1154. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14530>
- Ozcelik, H. (2020). an Analysis of Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Diamond Theory Perspective: an Empirical Study on the Manufacturing Sector Companies Listed on the Borsa Istanbul. *Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis*, 102, 131–153. <https://doi.org/10.1108/S1569-375920200000102012>
- Pamungkas, M., & Putri, E. (2023). Financial Statement Fraud Detection Using Diamond Theory Analysis And Covid-19. *International Journal of Management and Allied Research (IJMAR)*, 1, 32. <http://search.proquest.com.ezaccess.library.uitm.edu.my/docview/909953374?accountid=42518>
- Paulus Libu, L., & Emilianus, E. K. G. (2021). Pengaruh Fraud Diamond Theory Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Koperasi Kredit Pintu Air. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(1), 56–67. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i1.3620>
- Permatasari, D., & Laila, U. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Diamond di Perusahaan Manufaktur. *Akuntabilitas*, 15(2), 241–262.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017. Lembaga Perkreditan Desa. <https://jdih.baliprov.go.id/produk-hukum/peraturan-perundang-undangan/perda/24227>
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 1988. Lembaga Perkreditan Desa. <https://jdih.baliprov.go.id/produk-hukum/peraturan-perundang-undangan/perda/28794>
- R Thanasak. (2016). Beyond the Fraud Diamond. *International Journal of Management and Administrative Sciences*, 2(1), pp.01-05.
- Radivojac, G., Krčmar, A., & Mekinjić, B. (2021). Comparison of Altman's Z - Score Model and Altman's Z'' - Score Model on the Sample of Companies Whose Shares Are Included in the Republic of Srpska Stock Exchange Index. *Зборник Радова Економског Факултета У Источном Сарајеву*, 21(1), 11–22. <https://doi.org/10.7251/zrefis2122011r>
- Ristianingsih, I. (2017). Telaah Konsep Fraud Diamond Theory dalam Mendeteksi Perilaku Fraud di Perguruan Tinggi. *Jurnal.Unej.Ac.Id*, 2017, 128–139. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/6731>



- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Simaremare, E., Handayani, C., Basri, H., & Tambunan, A. (2019). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Pendeteksian Fraudulent Financial Statement Dengan Kebijakan Anti Fraud Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 1–9.
- Supri, Z., Rura, Y., & Pontoh, G. T. (2018). Detection of Fraudulent Financial Statements with Fraud Diamond. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, 6(5), 2347–3002. [www.questjournals.org](http://www.questjournals.org)
- Suripto, & Karmilah. (2021). The Influence of the Audit Committee and Fraud Diamond on Fraudulent Financial Statement in Manufacturing Companies of Various Industries Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics, Business And Accounting Research (IJEBAR)*, 5(3), 1–22. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Suryani, I. C. (2019). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 – 2018. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5780>
- Syahria, R. (2019). Detecting Financial Statement Fraud Using Fraud Diamond (A Study on Banking Companies Listed On the Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016). *Asia Pacific Fraud Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v4i2.114>
- Takakobi, R. B. (2022). Fraud diamond dalam memprediksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan di BEI. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 2(1), 24–43.
- Tiapandewi, N. K. Y., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2020). Dampak Fraud Triangle Dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 156–173.
- Tribun Bali.Com. (2022). *Enam Persen LPD di Bali Bermasalah, Anggota DPR RI Rai Wirajaya Minta Seluruh LPD Diawasi Ketat - Tribun-bali.com*. <https://bali.tribunnews.com/2022/06/26/enam-persen-lpd-di-bali-bermasalah-anggota-dpr-ri-rai-wirajaya-minta-seluruh-lpd-diawasi-ketat>

- Ufiana, B., & Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(2), 859–868. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/2680><https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/download/2680/2330>
- Widnyana, I. W., & Widyawati, S. R. (2022). Role of forensic accounting in the diamond model relationship to detect the financial statement fraud. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 11(6), 402–409. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i6.1924>
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant', *The CPA Journal*, 74(12), pp. 38–42. doi: 10.2307/4046000. Wolfe, D. T. and Hermanson, D. R. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI